

Analisis Likuiditas dan Profitabilitas untuk Meningkatkan Kinerja pada Bumdes di Kecamatan Gending Probolinggo

Luklukatul Karimah*, Makhmud Zulkifli
Universitas Trunojoyo, Madura, Indonesia

Kata Kunci

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja BUMDes

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) muncul sebagai solusi krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Faktor kunci seperti likuiditas dan profitabilitas memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio likuiditas, khususnya Current Ratio, untuk mengevaluasi kemampuan BUMDes dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis profitabilitas difokuskan pada rasio laba kotor, laba bersih, dan margin untuk mengukur efisiensi operasional dan profitabilitas BUMDes. Data dari laporan keuangan BUMDes selama 4 periode dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif, melibatkan data primer dari pengamatan peneliti dan data sekunder dari literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan. Pertama, BUMDes "KDS Jaya" Desa Pesisir dan BUMDes "Jaya Makmur" Desa Sumberkerang mengalami fluktuasi pada Current Ratio, menunjukkan kinerja likuid yang tidak stabil. Kedua, BUMDes "Unggul Jaya" Desa Sebaung, BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" Desa Brumbungan Lor, dan BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Klaseman menunjukkan peningkatan Current Ratio, menandakan kondisi likuid yang baik. Analisis Return Of Equity menunjukkan bahwa BUMDes "KDS Jaya," "Sumber Rejeki Pemuda," dan "Sumber Rejeki" mengalami penurunan selama dua periode, menunjukkan kinerja yang kurang efisien. BUMDes "Jaya Makmur" mengalami penurunan satu periode dan kenaikan dua periode, sementara BUMDes "Unggul Jaya" mengalami penurunan selama dua periode dan kenaikan satu periode, menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik. Saran untuk meningkatkan program dukungan mencakup penerapan strategi efektif, penguatan manajemen keuangan, pendidikan dan pelatihan terus-menerus untuk pelaku usaha, dan fokus pada inovasi produk dan strategi pemasaran untuk tetap bersaing di pasar yang dinamis.

Keywords

Keywords: Liquidity, Profitability, BUMDes Performance

Abstract

The Village-Owned Enterprises (BUMDes) emerge as a crucial solution in supporting economic growth at the village level. Key factors such as liquidity and profitability play a significant role in enhancing the performance of BUMDes. This research employs the method of liquidity ratio analysis, particularly the Current Ratio, to evaluate BUMDes' ability to meet short-term obligations. Profitability analysis focuses on gross profit ratio, net profit ratio, and margin to measure operational efficiency and profitability of BUMDes. Data from the financial reports of BUMDes over four periods were analyzed using a quantitative descriptive method, involving primary data from the researcher's observations and secondary data from relevant literature. The research findings reveal several points. Firstly, BUMDes "KDS Jaya" in Pesisir Village and BUMDes "Jaya Makmur" in Sumberkerang Village experienced fluctuations in the Current Ratio, indicating unstable liquidity performance. Secondly, BUMDes "Unggul Jaya" in Sebaung Village, BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" in Brumbungan Lor Village, and BUMDes "Sumber Rejeki" in Klaseman Village showed an increase in the Current Ratio, signifying good liquidity conditions. Return of Equity analysis indicates that BUMDes "KDS Jaya," "Sumber Rejeki Pemuda," and "Sumber Rejeki" experienced a decline over two periods, indicating less efficient performance. BUMDes "Jaya Makmur" experienced a decline for one period and an increase for two periods, while BUMDes "Unggul Jaya" experienced a decline over two periods and an increase for one period, indicating a relatively good level of efficiency. Recommendations to enhance support programs include the

implementation of effective strategies, strengthening financial management, continuous education and training for business actors, and a focus on product innovation and marketing strategies to remain competitive in the dynamic market.

*Corresponding Author: Luklukatul Karimah, Universitas Trunojoyo, Madura, Indonesia.

Email: karimahrima025@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i4.439>

History Artikel:

Received: 14 Desember 2023 | Accepted: 28 Desember 2023

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah muncul sebagai salah satu solusi penting dalam upaya pemerintah untuk menggerakkan ekonomi di tingkat desa. BUMDes memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, seperti halnya berbagai entitas bisnis lainnya, BUMDes menghadapi tantangan serius yang dapat mempengaruhi likuiditas dan kelangsungan operasionalnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap pengelolaan arus kas pada BUMDes dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas dan kelangsungan usaha (Penyusun, 2007).

Konteks perkembangan ekonomi di desa seringkali lebih kompleks daripada yang terlihat. Meskipun BUMDes memiliki potensi dalam menghasilkan pendapatan melalui berbagai usaha seperti pertanian, peternakan, perdagangan, dan jasa, faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilannya juga beragam. Dalam menjalankan operasionalnya, BUMDes harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti permintaan pasar, persaingan, regulasi pemerintah, serta risiko-risiko yang dapat muncul dari perubahan lingkungan bisnis (Putra, 2015).

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didasarkan oleh UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Pasal 87 Ayat 1 yang berbunyi, "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut (BUMDes), Ayat 2 yang berbunyi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotongroyong, dan Ayat 3 yang berbunyi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan".

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam operasinya tentu memerlukan akuntansi, akuntansi berguna untuk memberikan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa, selain itu juga dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban atas dana yang diberikan pemerintah untuk modal dasar mendirikan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Informasi keuangan yang dihasilkan dalam proses akuntansi yaitu berupa laporan keuangan, dengan laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengukur kinerja.

Menilai kinerja perusahaan dengan melihat hasil dari laporan keuangan yang dibuat tiap periodenya tidak dapat disalahkan namun akan lebih bermakna kalau perusahaan tidak hanya menilai kinerja dari laporan keuangan saja. Perusahaan dapat menilai kinerja secara lebih mendalam dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan makna atau arti yang lebih lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja yang berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat. Kalau hanya mengandalkan hasil dari laporan keuangan maka perusahaan bisa saja salah dalam mengambil keputusan tentang tingkat kesehatan keuangannya. Penilaian kinerja dengan melakukan analisis laporan keuangan tidak hanya dilakukan bagi perusahaan besar tetapi dilakukan pula untuk semua skala usaha baik usaha kecil dan usaha menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit) bagi masyarakat. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, akan banyak mendapati dan menghadapi masalah, baik dari internal itu sendiri maupun hambatan dari eksternal. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan evaluasi dan analisis terhadap kinerja manajemen, terutamadari sisi manajemen keuangannya. Salah satu evaluasi kinerja keuangan adalah mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, atau membayar utang yang segera harus dibayar, yang sumber pembayarannya berasal dari aktiva lancar. Pengelolaan aktiva lancar terutama penggunaan kas yang tidak selektif untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut, akan mengganggu pencapaian profit yang maksimal, seperti penggunaan kas yang berlebihan dan tidak pada porsinya (Kusumaningarti, 2016).

Secara umum likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar yang

harus secepatnya dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat minimal memiliki rasio lancar (current ratio) sebesar 100%.

Secara umum Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable). Pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Kecamatan Gending, sebagai salah satu Wilayah di Kabupaten Probolinggo, memiliki karakteristik unik dan potensi sumber daya yang dapat dikembangkan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. 5 Desa diantaranya yaitu Desa Sumber Kerang, Desa Sebaung, Desa Pesisir, Desa Brumbung Lor, Desa Klaseman.

BUMDes sebagai entitas ekonomi lokal di Kecamatan Gending memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi ini. Sebagai pusat inovasi ekonomi dan penyalur peluang kerja, BUMDes memiliki peluang untuk memperkuat struktur ekonomi lokal, mendiversifikasi mata pencaharian, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Namun, dalam mengoptimalkan peran BUMDes sebagai agen penggerak ekonomi lokal, evaluasi terhadap kinerja untuk mengoptimalkan likuiditas dan Profitabilitas itu sangat penting. Laporan keuangan adalah alat yang paling utama untuk memahami aspek finansial satu organisasi. Dengan menganalisis laporan keuangan, kita dapat mengukur sejauh mana keberlangsungan finansial pada BUMDes.

Kinerja merupakan komponen penting untuk mengetahui kualitas sumberdaya entitas, sangat pentingnya pengukuran kinerja bagi entitas atau badan usaha, maka banyak peneliti yang tertarik untuk melakukan riset mengenai analisis likuiditas dan profitabilitas, seperti penelitian yang dilakukan oleh M Rundengan, dengan judul "Analisis likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Liwutung Kecamatan Pasan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Badan Usaha milik Desa Liwutung berdasar analisa Likuiditas belum dapat dianalisa, karena Neraca tidak tersedia. Pengukuran profitabilitas yang dapat dianalisis baru terbatas pada Net Profit Margin yang memperlihatkan nilai yang sangat baik dari bulan Januari, Pebruari, Maret, April, Mei, Juni masing-masing 36,82 %, 46,68 %, 50,16 %, 47,78 %, 52,51 % dan 51,86 %.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Sri Pebriyanti, dkk dengan judul Analisis Perbandingan Rasio-rasio keuangan dan dampaknya terhadap kelangsungan bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi kasus pada BUMDes di Kabupaten Klungkung), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis rasio masing-masing BUMDes yaitu rasio likuiditas kurang baik dan diartikan kinerja keuangannya kurang baik. Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai kinerja BUMDes hasil yang didapatkan hasil yang tidak stabil, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui kinerja di 5 BUMDes yang ada di Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul : Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Meningkatkan Kinerja Pada BUMDes Di Kecamatan Gending Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nazir penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan BUMDes.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini terdiri dari 5 BUMDes yang berada di Kecamatan Gending Probolinggo. Dari kelima BUMDes tersebut yakni, BUMDes "KDS Jaya" Desa Pesisir BUMDes "Jaya Makmur" Desa Sumber Kerang, BUMDes "Unggul Jaya" Desa Sebaung, BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Klaseman, dan BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" Desa Brumbung Lor.

Perubahan Penelitian

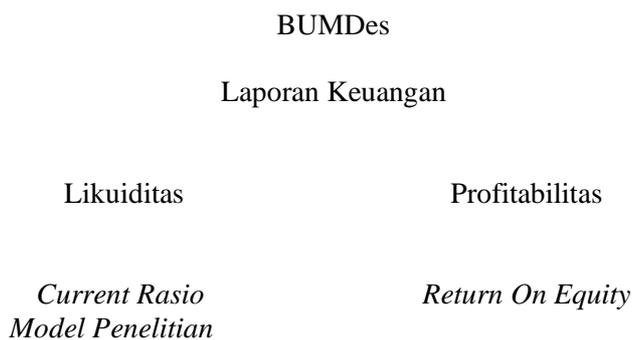
Operasional variabel adalah Variabel yang diukur, diamati, atau dimanipulasi dalam penelitian ilmiah untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tertentu. Ini adalah langkah-langkah konkret yang digunakan untuk mengukur atau mengamati konsep dalam penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel nya adalah sebagai berikut:

- Variabel dependen
Variabel dependen atau terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terkait pada penelitian ini adalah percepatan pertumbuhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memberikan peran besar dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Apabila pengelolaan potensi desa dilakukan secara baik dan dilakukan oleh orang-orang yang tepat. Jika Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) berhasil dalam operasionalnya dan mengalami percepatan pertumbuhan Pendapatan Asli Desa, maka akan sangat menguntungkan desa itu sendiri.

- Variabel Independen
Variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel dependen atau respon. Variabel independen adalah variabel yang diperlakukan atau dimanipulasi untuk melihat dampak atau pengaruhnya terhadap variabel bebas (Sanusi, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: analisis likuiditas dan Profitabilitas yang efektif dan efisien ditinjau menggunakan current ratio (Rasio Lancar) dan Return On Equity (ROE), sehingga dapat mengetahui kinerja pada BUMDes.

Rancangan Penelitian



Model Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang memberikan deskripsi atau penjelasan tanpa mengukur atau menghitung dengan angka (Sanusi, 2017).

- Data Primer
Data Primer yaitu data yang pertama kali di kumpulkan dan dicatat oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Data primer dalam penelitian ini dimana didapatkan dengan pengamatan peneliti dari laporan keuangan pada BUMDes. Data itu berupa arsip dan dokumen resmi lainnya. Adapun cara peneliti memperoleh data primer yakni, a). Catatan hasil wawancara, b). Hasil studi lapangan, c). laporan keuangan BUMDes dari tahun 2019-2022.
- Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diproses, atau dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain dalam konteks yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Data ini tidak diperoleh langsung, tetapi sebaliknya, peneliti menggunakan data yang sudah ada

untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka. Data yang digunakan sebagai penunjang berasal dari buku atau literatur yang berkaitan dengan laporan keuangan objek penelitian khususnya buku dan literatur lain yang berkaitan dengan analisis Likuiditas dan Profitabilitas untuk meningkatkan kinerja pada BUMDes.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam rangka pengujian penelitian. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- Wawancara, Merupakan suatu kegiatan Tanya jawab yang dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan Tanya jawab secara langsung dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.
- Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, ataupun gambar atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini dilakukan teknik dokumentasi dengan melihat dan menggunakan laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo tahun 2018-2022.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. Analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikandata yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun tahapan analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menganalisis data-data yang diperoleh dari kelima BUMDes yakni, BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber Kerang, BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung, BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman, dan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor berupa data laporan keuangan dari mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
2. Kemudian dilakukan analisis data yang sudah diolah yaitu tentang rasio likuiditas dan Profitabilitas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan cara dilakukan perhitungan *Current Ratio* dan *Return On Equity(ROE)* sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan pada penelitian ini.
3. Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat likuid perusahaan dan dan seberapa besar profit yang dapat digunakan dengan melakukan cara pengukuran yaitu dengan menggunakan *Current Ratio* dan *ROE* , pada kelima BUMDes.
4. Kemudian menginterpretasi hasil penelitian pada pembahasan dengan menarik kesimpulan diatas masalah yang diangkat oleh peneliti, serta memberi saran atau masukan untuk referensi penilitian yang selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa data kondisi keuangan lima tahun terakhir BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber Kerang, BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung, BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman, dan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor. Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Objek penelitian dalam penelitian ini berada pada 5 Desa diantaranya yaitu Desa Sumber Kerang, Desa Sebaung, Desa Pesisir, Desa Brumbungn Lor, Desa Klaseman, yang semuanya terletak pada Kecamatan Gending. Tentu dengan tujuan untuk menilai kinerja pengelolaan arus kas BUMDes

seberapa likuiditas badan usaha tersebut. Berikut penjabaran setiap BUMDes,

- BUMDes Sumber Rejeki Pemuda Desa Brumbungan Lor

BUMDes Sumber Rejeki Pemuda merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Brumbungan Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Salah satu fokus utama kegiatan ekonominya yakni penyediaan gas elpiji, BUMDes Desa Brumbungan Lor mendapatkan izin operasional sebagai sub agen yang kemudian dapat menyalurkan gas elpiji melalui masyarakat. Pendirian BUMDES Panggung Lestari merupakan tanggapan atas perkembangan pemberdayaan masyarakat. Melalui langkah usaha yang dilakukan oleh Desa Brumbungan Lor yang kemudian menjadi harapan bisa dapat membantu meringankan kebutuhan masyarakat.

- BUMDes Sumber Rejeki Desa Klaseman

BUMDes Sumber Rejeki merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Klaseman Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Salah satu fokus utama kegiatan ekonominya yakni peternakan ayam petelur, penggemukan kambing, pertanian padi dan bawang. Penyertaan modala awal tahun diperoleh dari dana hibah kepala desa Bapak Supriono. BUMDes ini berdiri pada tahun 2019 yang kemudian diketuai oleh H. Sutrisno dan Bapak Halil sebagai bendahara dan Bapak Iskandar selaku sekretaris. Meskipun telah banyak melakukan usaha untuk meningkatkan perekonomian BUMDes, ada rencana yang ingin dicapai guna tetap mencapai perekonomian yang stabil. Dari beberapa rencana yang akan dilakukan di tahun berikutnya yakni pengolahan tambak garam dan bandeng. Berikut juga kendala-kendala yang dihadapi oleh BUMDes ini diantaranya, kendala untuk penggemukan kambing adalah terdapat beberapa kambing yang mati dan sulitnya untuk mencari rumput. Kemudian kendala untuk pertanian dalam bidang padi terkendala pada pupuk bersubsidi yang kian lama semakin langka sehingga berdampak pada pertumbuhan padi.

- BUMDes KDS Jaya Desa Pesisir

Desa Pesisir mengoptimalkan penggunaan Dana Desa dengan mendirikan Lembaga diawali dengan mendirikan lembaga Usaha Desa melalui Badan Usaha Milik Desa dengan nama KDS Jaya. Diawali dengan musyawarah desa tentang pendirian dan pengelolaan BUMDes, masyarakat Desa Pesisir

berhasil membentuk kepengurusan BUMDes yang dilanjutkan dengan melakukan analisa potensi usaha. Saat ini telah memberikan kontribusi untuk turut serta meningkatkan kesejahteraan warga desa Pesisir. Kepengurusan BUMDes diisi oleh Uswatun Hasanah sebagai ketua dan Sunaria sebagai Sekretaris dan Arifatul Jannah sebagai Bendahara. Permodalan usaha BUMDes diperoleh dari penyertaan modal desa melalui APBD tahun 2016 senilai Rp.123.000.000, dari penyertaan modal ini digunakan sebagai modal usaha untuk mengembangkan usaha peternakan bebek petelur. Usaha peternakan yang dikelola oleh BUMDes ini adalah peternakan bebek petelur yang awalnya sebanyak 200 ekor bebek. Rencana pengembangan usaha dengan bertujuan mengoptimalkan aset desa menuju kesejahteraan masyarakat, BUMDes KDS Jaya akan mengembangkan usaha wisata desa dengan basis wisata pertanian. Diharapkan dengan pengembangan usaha ini mampu mendorong perekonomian masyarakat dan meminimalisir angka pengangguran di Desa Pesisir.

- **BUMDes Unggul Jaya Desa Sebaung**

BUMDes Unggul Jaya merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Salah satu fokus utama kegiatan ekonominya yakni peternakan kambing dan lele, budidaya jamur, dan penanaman buah anggur. BUMDes ini berdiri pada tahun 2019 yang kemudian diketuai oleh Bapak Andik dan Bapak Imam sebagai bendahara. Meskipun telah banyak melakukan usaha untuk meningkatkan perekonomian BUMDes, ada rencana yang ingin dicapai guna tetap mencapai perekonomian yang stabil. Dari beberapa rencana yang akan dilakukan di tahun berikutnya yakni mengoptimalkan pada pertanian bawang. Berikut juga kendala-kendala yang dihadapi oleh BUMDes ini diantaranya, kendala untuk penggemukan kambing adalah terdapat beberapa kambing yang mati karena keracunan dan berbagai hal lainnya. Kemudian kendala eksternal dalam bidang penggemukan kambing yakni terkendala banyaknya aksi kriminalitas terhadap pencurian kambing yang membuat usaha ini tidak begitu optimal.

- **BUMDes Jaya Makmur Desa Sumberkerang**

BUMDes Jaya Makmur telah melaksanakan program ditahun 2019 dibidang pertanian yaitu pemberian modal kepada petani

untuk penanaman bawang merah yang saat ini berkompetan di Desa Sumberkerang, Petani bawang merah ini diberi modal berupa bibit, pupuk dan obat - obatan/ insektisida. Tetapi tidak semua berjalan sesuai dengan rencana karena pengaruh cuaca ekstrim yang terjadi di Desa Sumberkerang mempengaruhi hasil panen. Karena harga bawang merah saat ini pun mempengaruhi petani yang akhirnya usaha ini pun tidak begitu optimal, dan ini pun mempengaruhi pemasukan yang terjadi di BUMDes. Akan tetapi kegiatan BUMDes tetap berjalan dengan pemutaran modal yang terjadi dengan jalan membeli hasil panen petani untuk bibit hal ini sebagai simpanan untuk BUMDes dan akan dijual kembali kepada petani sebagai bibit musim kemarau.

Laporan keuangan akan memberikan makna atau arti yang lebih lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat. Kalau hanya mengandalkan hasil dari laporan keuangan maka perusahaan bisa saja salah dalam mengambil keputusan tentang tingkat kesehatan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan tidak hanya dilakukan bagi perusahaan besar tetapi dilakukan pula untuk semua skala usaha baik usaha kecil dan usaha menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Menurut Prastowo analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, berikut deskripsi data dari beberapa BUMDes tersebut:

Tabel 1: Komponen Neraca BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas
2019	123.000.000	0	77.739.000	0	45.261.000
2020	114.679.400	0	104.729.000	0	9.950.400
2021	99.145.650	0	108.840.250	0	(9.694.600)
2022	23.028.000	0	14.909.000	0	8.119.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “KDS Jaya” (2023)

Tabel 2: Komponen Neraca BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas
-------	---------------	--------------	---------------	-----------------------	---------

2019	7.000.000	0	4.000.000	0	3.000.000
2020	6.110.000	0	7.750.000	0	(1.640.000)
2021	64.400.000	0	62.750.000	0	1.650.000
2022	62.265.000	0	62.225.000	0	40.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “KDS Jaya” (2023)

Tabel 3: Komponen Neraca BUMDes “Unggul Jaya”
Desa Sebaung Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas
2019	30.800.000	0	3.950.000	0	26.850.000
2020	34.450.000	0	3.850.000	0	30.600.000
2021	34.800.00	0	3.650.000	0	31.150.000
2022	37.750.000	0	4.050.000	0	33.700.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Unggul Jaya” (2023)

Tabel 4: Komponen Neraca BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas
2019	36.800.000	0	3.400.000	0	33.400.000
2020	36.600.000	0	3.200.000	0	33.400.000
2021	43.600.000	0	4.000.000	0	39.600.000
2022	47.000.000	0	3.600.000	0	43.400.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” (2023)

Tabel 5: Komponen Neraca BUMDes “Sumber Rejeki”
Desa Klaseman Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas
2019	33.000.000	0	36.150.000	0	(3.150.000)
2020	22.500.000	0	21.250.000	0	(1.900.000)
2021	34.000.000	0	30.000.000	0	2.100.000
2022	36.000.000	0	33.00.000	0	5.100.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki” (2023)

Tabel 6: Laporan Laba (Rugi) BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor Tahun 2019-2022

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Lab a (Rugi) Bersih
2019	6.000.000	3.400.000	2.600.000
2020	5.000.000	3.200.000	1.800.000
2021	9.000.000	4.000.000	5.000.000
2022	7.000.000	3.600.000	3.400.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki” (2023)

Tabel 7: Laporan Laba (Rugi) BUMDes “Sumber Rejeki”
Desa Klaseman Tahun 2019-2022

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Lab a (Rugi) Bersih
2019	33.000.000	36.150.000	(3.150.000)
2020	22.500.000	21.250.000	1.250.000

2021	34.000.000	30.000.000	4.000.000
2022	36.000.000	33.000.000	3.000.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki” (2023)

Tabel 8: Laporan Laba (Rugi) BUMDes “KDS Jaya”
Desa Pesisir Tahun 2019-2022

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Lab a (Rugi) Bersih
2019	68.832.000	77.739.000	(8.907.000)
2020	114.679.000	104.729.900	9.949.100
2021	99.145.650	108.840.000	(9.694.350)
2022	14.149.000	14.909.400	(760.400)

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “KDS Jaya” (2019-2022)

Tabel 9: Laporan Laba (Rugi) BUMDes “Unggul Jaya”
Desa Sebaung Tahun 2019-2022

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Lab a (Rugi) Bersih
2019	7.000.000	3.950.000	3.050.000
2020	6.500.000	3.850.000	2.650.000
2021	5.000.000	3.650.000	1.350.000
2022	7.000.000	4.050.400	2.949.600

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Unggul Jaya” (2019-2022)

Tabel 10: Laporan Laba (Rugi) BUMDes “Jaya Makmur”
Desa Sumberkerang Tahun 2019-2022

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Lab a (Rugi) Bersih
2019	6.000.000	3.400.000	2.600.000
2020	5.000.000	3.200.000	1.800.000
2021	9.000.000	4.000.000	5.000.000
2022	7.000.000	3.600.000	3.400.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Jaya Makmur” (2019-2022)

Analisis Data

Berikut adalah hasil analisis dari laporan keuangan yang telah dilakukan oleh penulis pada BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber Kerang, BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung, BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman, dan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor dalam empat tahun terakhir. Untuk menganalisis Likuiditas dan Profitabilitas untuk meningkatkan kinerja pada BUMDes tersebut dengan menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio profitabilitas (*ROE*) Menurut Kasmir, *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018), yaitu dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Likuiditas

- BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir
Hasil perhitungan current ratio dari laporan keuangan BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir

dari lima tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11: Hasil Perhitungan Current Ratio BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2019	191.895.000	178.864.000	158,22%
2020	127.081.800	104.729.400	109,50%
2021	126.197.850	108.840.250	91,09%
2022	32.640.200	13.809.400	154,45%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “KDS Jaya” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.11 diatas, dapat diketahui bahwa current ratio mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 48,72% dari 158,22% di tahun 2019 menjadi 109,50% di tahun 2020, Selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan 18,41% dari 109,50% di tahun 2020 menjadi 91,09% di tahun 2021, namun di tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 63,36% dari 91,09% di tahun 2021 menjadi 154,45% di tahun 2022. Kondisi current ratio BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai current ratio mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan.

- BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang
Hasil perhitungan current ratio dari laporan keuangan BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12: Hasil Perhitungan Current Ratio BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2019	52.500.000	42.900.000	175%
2020	18.010.000	7.500.000	78,85%
2021	98.800.000	94.450.000	102,62%
2022	68.305.000	62.225.000	100,06%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Jaya Makmur” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.12 diatas, dapat diketahui bahwa current ratio mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 96,15% dari 175% di tahun 2019 menjadi 78,85% di tahun 2020, Sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 23,77% dari 78,85% di tahun 2020 menjadi 102,62% di tahun 2021, namun di tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 2,56% dari 102,62% di tahun 2021 menjadi 100,06% di tahun 2022. Kondisi current ratio BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai current ratio mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan.

- BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung
Hasil perhitungan current ratio dari laporan keuangan BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung lima tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13: Hasil Perhitungan Current Ratio BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung Tahun 2019-2022
Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Unggul Jaya” (2019-2022)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2019	30.800.000	10.950.000	77,95%
2020	33.450.000	10.350.000	89,48%
2021	34.800.000	8.650.000	95,34%
2022	37.750.000	11.050.000	93,20%

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.13 diatas, dapat diketahui bahwa current ratio mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 11,53% dari 77,95% di tahun 2019 menjadi 89,48% di tahun 2020, dan kembali mengalami kenaikan ditahun 2021 sebesar 5,86% dari 89,48% di tahun 2020 menjadi 95,34% di tahun 2021, namun di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,14% dari 95,34% di tahun 2021 menjadi 93,20% di tahun 2022. Kondisi current ratio BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai current ratio mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan likuid.

- BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor

Hasil perhitungan current ratio dari laporan keuangan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor lima tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 14: Hasil Perhitungan Current Ratio BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2019	36.800.000	9.400.000	108,23%
2020	38.600.000	8.200.000	114,37%
2021	43.600.000	13.000.000	109%
2022	47.000.000	10.600.000	130,55%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.14 diatas, dapat diketahui bahwa current ratio mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 6,14% dari 108,23% di tahun 2019 menjadi 114,37% di tahun 2020, dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,37% dari 114,37% di tahun 2020 menjadi 109% di tahun 2021, namun di tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 21,55% dari 109% di tahun 2021 menjadi

130,55% di tahun 2022. Kondisi current ratio BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai current ratio mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan likuid.

- BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman

Hasil perhitungan current ratio dari laporan keuangan BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman lima tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15: Hasil Perhitungan Current Ratio BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2019	33.000.000	29.450.000	91,28%
2020	26.000.000	25.000.000	105,88%
2021	34.000.000	31.500.000	113,33%
2022	36.000.000	34.000.000	109,09%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.15 diatas, dapat diketahui bahwa current ratio mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 14,6% dari 91,28% di tahun 2019 menjadi 105,88% di tahun 2020, dan di tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 7,45% dari 105,88% di tahun 2020 menjadi 113,33% di tahun 2021, namun di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,24% dari 113,33% di tahun 2021 menjadi 109,09% di tahun 2022. Kondisi current ratio BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai current ratio mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan likuid.

Profitabilitas

- BUMDes “KDS jaya” Desa Pesisir

Hasil perhitungan Return On Equity dari laporan keuangan BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16: Hasil Perhitungan Return On Equity BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir Tahun 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Equitas (Rp)	Return On Equity (%)
2019	(8.907.000)	45.261.000	0.20%
2020	9.949.100	9.950.400	0.97%
2021	(9.694.350)	(9.694.600)	0.98%
2022	(760.400)	1.575.600	-0.48%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “KDS Jaya” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.16 diatas, dapat diketahui bahwa return on Equity mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0.77% dari 0.20% di tahun 2019 menjadi 0.97% di tahun 2020, sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0.1% dari 0.97% di tahun 2020 menjadi 0.98% di tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar -0,50% dari 0.98% di tahun 2021 menjadi -0.48% di tahun 2022. Kondisi return on equity BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karna nilai return on equity mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan.

- BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber kerang

Hasil perhitungan Return On Equity dari laporan keuangan BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber kerang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 17: Hasil Perhitungan Return On Equity BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber Kerang Tahun 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Equitas (Rp)	Return On Equity (%)
2019	2.600.000	3.000.000	0.87%
2020	1.800.000	(1.640.000)	1.10%
2021	5.000.000	1.650.000	3.03%
2022	3.400.000	40.000	0.09%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Jaya Makmur” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.17 diatas, dapat diketahui bahwa return on equity mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0.23% dari 0.87% di tahun 2019 menjadi 1.10% di tahun 2020, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.93% dari 1.10% di tahun 2020 menjadi 3.03% di tahun 2021, sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 2.94% dari 3.03% di tahun 2021 menjadi 0.09% di tahun 2022. Kondisi return on equity BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber kerang secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai return on equity mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan.

- BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung

Hasil perhitungan Return On Equity dari laporan keuangan BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 18: Hasil Perhitungan Return On Equity BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung Tahun 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Equitas (Rp)	Return On Equity (%)
2019	3.050.000	26.850.000	0.11%
2020	2.650.000	30.600.000	0.09%
2021	1.350.000	31.150.000	0.04%
2022	2.949.600	33.700.000	0.11%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Unggul Jaya” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel IV.18 diatas, dapat diketahui bahwa return on equity mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0.02% dari 0.11% di tahun 2019 menjadi 0.09% di tahun 2020, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 0.05% dari 0.09% di tahun 2020 menjadi 0.04% di tahun 2021, sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0.07% dari 0.04% di tahun 2021 menjadi 0.11% di tahun 2022. Kondisi return on equity BUMDes "Unggul Jaya" Desa Sebaung secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai return on equity mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan.

- BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" Desa Brumbungan Lor

Hasil perhitungan Return On Equity dari laporan keuangan BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" Desa Brumbungan Lor dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 19: Hasil Perhitungan Return On Equity BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor Tahun 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Equitas (Rp)	Return On Equity (%)
2019	2.600.000	33.400.000	0.08%
2020	1.800.000	33.400.000	0.05%
2021	5.000.000	39.600.000	0.13%
2022	3.400.000	43.400.000	0.08%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel VI.19 diatas, dapat diketahui bahwa return on equity mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0.03% dari 0.08% di tahun 2019 menjadi 0.05% di tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.08% dari 0.05% di tahun 2020 menjadi 0.13% di tahun 2021, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 0.05% dari 0.13% di tahun 2021 menjadi 0.08% di tahun 2022. Kondisi return on equity BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" Desa Brumbungan Lor secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai return on equity mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan.

- BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Klaseman
 Hasil perhitungan Return On Equity dari laporan keuangan BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Klaseman dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20: Hasil Perhitungan Return On Equity BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman Tahun 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Equitas (Rp)	Return On Equity (%)
2019	(3.150.000)	(3.150.000)	1.00%
2020	1.250.000	(1.900.000)	0.66%
2021	4.000.000	2.100.000	1.90%
2022	3.000.000	5.100.000	0.59%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes “Sumber Rejeki” (2019-2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel VI.20 diatas, dapat diketahui bahwa return on equity mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0.34% dari 1.00% di tahun 2019 menjadi 0.66% di tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.24% dari 0.66% di tahun 2020 menjadi 1.90% di tahun 2021, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 1.31% dari 1.90% di tahun 2021 menjadi 0.59% di tahun 2022. Kondisi return on equity BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" Desa Brumbungan Lor secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena nilai return on equity mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu selalu ada kenaikan dan penurunan.

PEMBAHASAN Likuiditas

Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah dijabarkan diatas, maka akan dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana kinerja BUMDes berdasarkan tingkat likuiditas berdasarkan rasio likuiditas (*current ratio*) pada BUMDes Kecamatan Gending. Penjelasan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja pada BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir, BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber Kerang, BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung, BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman, dan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas dapat dilihat nilai *current ratio* dari beberapa laporan kas BUMDes di Kecamatan Gending, pengukuran dari *current ratio* ini, dapat diketahui misalnya *pertama*, yang terjadi pada BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir bahwa terjadinya penurunan pada *current ratio* perusahaan selama dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada satu periode yaitu pada tahun 2022. Hal ini

menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dalam keadaan ilikuid atau dalam keadaan kurang baik, artinya perusahaan kurang cukup baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kenaikan hutang lancar yang tidak sebanding dengan besarnya kenaikan aktiva lancar dari perusahaan.

Kedua, setelah dilakukan pengukuran dari *current ratio* BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang bahwa terjadinya penurunan pada *current ratio* perusahaan selama dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2022, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada satu periode yaitu pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dalam keadaan ilikuid atau dalam keadaan tidak baik, artinya perusahaan kurang cukup baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kenaikan hutang lancar yang tidak sebanding dengan besarnya kenaikan aktiva lancar dari perusahaan.

Ketiga, berdasarkan pengukuran dari *current ratio* BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung bahwa terjadinya penurunan pada *current ratio* perusahaan selama satu periode yaitu pada tahun 2022, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dalam keadaan likuid atau dalam keadaan baik, artinya perusahaan cukup baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kenaikan hutang lancar yang sebanding dengan besarnya kenaikan aktiva lancar dari perusahaan.

Keempat, kemudian juga pengukuran *current ratio* dilakukan pada BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor bahwa terjadinya penurunan pada *current ratio* perusahaan selama satu periode yaitu pada tahun 2021, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2022. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dalam keadaan likuid atau dalam keadaan baik, artinya perusahaan cukup baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kenaikan hutang lancar yang sebanding dengan besarnya kenaikan aktiva lancar dari perusahaan.

Kelima, dan yang terakhir juga pengukuran *current ratio* dilakukan pada BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman bahwa terjadinya penurunan pada *current ratio* perusahaan selama satu periode yaitu pada tahun 2022, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada dua periode juga yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dalam keadaan likuid atau dalam keadaan

baik, artinya perusahaan cukup baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kenaikan hutang lancar yang sebanding dengan besarnya kenaikan aktiva lancar dari perusahaan.

Profitabilitas

Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah dijabarkan diatas, maka akan dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana kinerja BUMDes berdasarkan tingkat Profitabilitas berdasarkan rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) pada BUMDes Kecamatan Gending. Penjelasan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja pada BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir, BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumber Kerang, BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung, BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman, dan BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor. Untuk mengukur kemampuan BUMDes dalam memperoleh keuntungan, di gunakan analisis rasio Profitabilitas (*Return On Equity*).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas dapat dilihat nilai *Return On Equity* dari beberapa laporan kas BUMDes di Kecamatan Gending, pengukuran dari *Return On Equity* ini, dapat diketahui misalnya *pertama*, yang terjadi pada BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir bahwa terjadinya kenaikan pada *Return On Equity* perusahaan selama satu periode yaitu pada tahun 2020, sedangkan yang mengalami penurunan terjadi pada dua periode yaitu pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan kurangnya mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

Kedua, setelah dilakukan pengukuran dari *Return On Equity* BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang bahwa terjadinya kenaikan pada *Return On Equity* perusahaan selama dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan yang mengalami penurunan terjadi pada satu periode yaitu pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan kurangnya mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

Ketiga, berdasarkan pengukuran dari *Return Of Equity* BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung bahwa terjadinya penurunan pada *Return Of Equity* perusahaan selama dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada satu periode yaitu pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan cukup baik dan efisien, disebabkan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan/posisi perusahaan.

Keempat, kemudian juga pengukuran *Return Of Equity* dilakukan pada BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor bahwa terjadinya penurunan pada *Return Of Equity* perusahaan selama dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2022, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada satu periode yaitu pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan kurangnya mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

Kelima, dan yang terakhir juga pengukuran *Return Of Equity* dilakukan pada BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman bahwa terjadinya penurunan pada *Return Of Equity* perusahaan selama dua periode yaitu pada tahun 2020 dan 2022, sedangkan yang mengalami kenaikan terjadi pada satu periode yaitu pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan kurangnya mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai penilaian kinerja pada BUMDes selama empat tahun terakhir (antara tahun 2019-2022) pada BUMDes di Kecamatan Gending Probolinggo sebagai berikut: pertama, BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir dan BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang terjadi penurunan pada *current ratio* selama dua periode dan kenaikan selama satu periode, hal ini menunjukkan kinerja BUMDes dalam keadaan likuid atau dalam keadaan tidak baik, artinya perusahaan kurang cukup baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Kedua, BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sebaung, BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor dan BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Klaseman. mengalami penurunan pada *current ratio* selama satu periode dan kenaikan pada dua periode, hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dalam keadaan likuid atau dalam keadaan baik. Artinya perusahaan cukup baik dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Analisis Rasio Profitabilitas (*Return Of Equity*) mengenai penilaian kinerja pada BUMDes selama empat tahun terakhir (antara tahun 2019-2022) pada BUMDes di Kecamatan Gending Probolinggo sebagai berikut: pertama, BUMDes “KDS Jaya” Desa Pesisir, BUMDes “Sumber Rejeki Pemuda” Desa Brumbungan Lor, BUMDes “ Sumber Rejeki” Desa Klaseman terjadi penurunan pada *Return Of Equity* selama dua periode dan kenaikan selama satu periode, Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan kurangnya mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan

laba bersih. Kedua, BUMDes “Jaya Makmur” Desa Sumberkerang. Mengalami penurunan pada *Return Of Equity* satu periode dan kenaikan dua periode, Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan kurangnya mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Ketiga BUMDes “Unggul Jaya” Desa Sumberkerang. Mengalami penurunan pada *Return Of Equity* selama dua periode dan kenaikan pada satu periode, Hal ini menunjukkan kondisi kinerja BUMDes dikatakan cukup baik dan efisien, disebabkan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan/posisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2012). Analisis Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Hotel Mandarine Regency Tbk Periode 2008-2012. *E-Journal Unesa*, 1–20.
- Ambar Wati, E. (2016). Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015. *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi*, 23.
- Basori, R. K., AR, M. D., & Azizah, D. F. (2017). Analisis Perencanaan Budget Kas Dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 45 No.1(1), 188–194.
- Hasanah, Lusi Andriyani, O. P. (2021). *Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kahuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor*. UM Jakarta Press.
- Jonathan, D. A., & Effendi, I. (2020). Analisis Pengelolaan Dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(April), 5–24.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningarti, M. (2016). Analisis Manajemen Kas Untuk Menjaga Likuiditas (Studi Kasus Pada CV. Accu Batu Kediri). *Cendikia Akutansi*, 4 No. 2.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP AMP YKPN.
- Melisa Paulin Rais, Hendro Sasongko, L. D. I. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akutansi*, 4, No. 2.
- Musa, D. A. L. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Express Trasindo Utama, Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Economix*, 10(1), 221–232.

- Pasaman Silaban, R. S. (2014). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (2nd ed.). Universitas HKBP Nommensen.
- Penyusun, T. (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Universitas Brawijaya.
- Putra, A. S. (2015). *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Sanusi, A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (7th ed.). Salemba Empat.
- Sari, W. K. (2017). *Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Tingkat Likuiditas PT. Indosat Tbk*. UIN Imam Bonjol Padang.
- Siregar, K. (2019). *Analisis Arus Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Slamet Sugiri Sodikin, B. A. R. (2016). *Akutansi Pengantar 1* (Kesembilan). STIM YKPN.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. UAI Press.
- Brigham, Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan Suad. 2019. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Kamaludin, Rini Indriani, 2020. *Manajemen Keuangan; Konsep dasar dan Penerapannya*. Edisi Revisi. Bengkulu. Mandar Maju.
- Kasmir. 2021. *Pengantar manajemen Keuangan*. Edisi keempat, Jakarta. Prenada Media.
- Sudana, I Made. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Edisi ke 2. Erlangga.
- Sucipto Agus. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit UIN- Maliki Press. Malang.
- Syamsudin Lukman., 2016 *Manajemen Keuangan*. Edisi baru, Rajagrafindo.